



LAPORAN KEGIATAN

PENELITIAN FAHAM MODERASI BERAGAMA PADA RUMAH TAHFIDZ

OLEH:

BAKHRUL ULUM

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2024

Perihal : laporan Kegiatan Penelitian

Kepad Yth:
Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
Di
Bengkulu

Dengan Hormat

Menindaklanjuti keputusan Rektor nomor 0772 tahun 2024 tanggal 8 Maret 2024 tentang nomine penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun 2024, Alhamdulillah kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik dan berjalan dengan sukses dapat menambah wawasan tentang kelembagaan khususnya mengenai penelitian tantang moderasi beragama khususnya pada mahasiswa. Karenanya berikut kami sampaikan laporan kegiatan tersebut (data dukung terlampir).

Demikian laporan ini disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, Agustus 2024
Peneliti



Bakhrul Ulum, M. Pd.I
NIDN 2007058002

Eksecutive Summary

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan kekuatan dan Inayah-Nya kepada semua hambahnya. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai uswah bagi seluruh alam semesta.

Berikut ringkasan kegiatan penelitian 0722 Tahun 2024 Tentang Nomine Penelitian LPPM UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2024, Pembiayaan kegiatan ini bersumber dari DIPA UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu tahun anggaran 2024 sesuai Standar Biaya Masukan dan peraturan yang berlaku.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan berdasarkan perjanjian kerja Nomor : /Un.23/L.1/PP.00.9/04/2024 dan kegiatan penelitian ini berjudul Faham Moderasi Beragama pada Rumah Tahfidz dan penelitian ini dilaksanakan di Kota Bengkulu dan Jakarta.

Demikian laporan ini, disampaikan mudah-mudahan menjadi bahan evaluasi dalam mengadakan kegiatan yang akan datang. Kegiatan ini menjadi penting untuk dilaksanakan karena kegiatan ini dapat menunjang kebutuhan riil UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu sekaligus sebagai ajang peningkatan mutu dalam membangun lembaga UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang lebih baik.

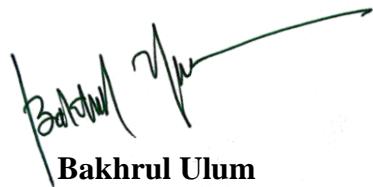
Kata Pengantar

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah swt yang telah memberikan kekuatan dan Inayah-Nya kepada semua hambahnya. Shalat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai uswah bagi seluruh alam semesta.

Kegiatan dilaksanakan berangkat dari kepentingan bersama yaitu untuk penelitian tentang Faham Moderasi Beragama pada Rumah Tahfidz UIN FAS Bengkulu, juga berfungsi untuk membangkitkan semangat yang diharapkan dapat membantu percepatan pengembangan program kerja pada masing unit di UIN FAS Bengkulu.

Demikian laporan ini, disampaikan mudah-mudahan menjadi bahan evaluasi dalam mengadakan kegiatan yang akan datang. Kegiatan ini menjadi penting untuk dilaksanakan karena kegiatan ini dapat menunjang kebutuhan riil mahasiswa dan dosen terutama dalam membangun relasi usaha.

Bengkulu, Oktober 2024
Peneliti,



Bakhrul Ulum

**LAPORAN KEGIATAN
PENELITIAN UIN FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU TA. 2024**

A. Latar Belakang

Hasil penelitian kepatuhan terhadap UU No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik di Kementerian/Lembaga, dan pemerintah provinsi serta kabupaten/kota Tahun 2015 yang dirilis Ombudsman, menempatkan Kementerian Agama masih berada dalam zona merah selain 4 kementerian lainnya. Tahun 2013, hasil penilaian kepatuhan penyelenggaraan layanan publik, Kementerian Agama berada di warna kuning dengan predikat sedang, artinya lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015.

Sekurang-kurangnya ada empat sebab yang melatarbelakangi mengapa penelitian itu perlu dilakukan, yaitu: (1) Kesadaran keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan (2) Pemenuhan rasa ingin tahu; (3) Pemecahan masalah; dan (4) Pemenuhan pengembangan diri.

Pertama, penelitian didasarkan atas kesadaran keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan. Manusia tinggal di lingkungan masyarakat yang sangat luas. Dalam kehidupan yang sangat luas tersebut banyak hal yang kita tidak ketahui, tidak jelas, tidak paham sehingga menimbulkan kebingungan, karena pengetahuan, pemahaman dan kemampuan manusia yang sangat terbatas, dibandingkan dengan lingkungannya yang begitu luas. Bahkan ketidaktahuan, ketidakpahaman, dan ketidakjelasan terhadap sesuatu dalam kehidupannya, seringkali menimbulkan kecemasan, rasa takut, dan rasa terancam. Kesadaran atas keterbatasan pengetahuan, pemahaman, dan atau kemampuan manusia dalam kehidupannya perlu diatasi agar manusia dapat menyesuaikan diri di lingkungan masyarakat.

Kedua, penelitian dilakukan karena didorong oleh pemenuhan kebutuhan rasa ingin tahu. Manusia memiliki dorongan atau naluri ingin mengetahui tentang sesuatu di luar dirinya. Pengetahuan dan pemahaman tentang sesuatu, menimbulkan rasa ingin tahu baru yang lebih luas, lebih tinggi, lebih menyeluruh. Dorongan ingin tahu disalurkan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman. Contohnya, manusia selalu bertanya, apa itu, bagaimana itu, mengapa begitu, dan sebagainya. Bagi kebanyakan orang, jawaban-jawaban sepintas dan sederhana mungkin sudah memberikan kepuasan, tetapi bagi orang-orang tertentu, para ilmuwan, peneliti, dan

mungkin juga para pemimpin, dibutuhkan jawaban yang lebih mendalam, lebih rinci dan lebih komprehensif.

Ketiga, penelitian dilakukan untuk pemecahan masalah. Manusia di dalam kehidupannya selalu dihadapkan kepada masalah, tantangan, ancaman, dan bahkan kesulitan, baik di dalam dirinya, keluarganya, masyarakat sekitarnya serta di lingkungan kerjanya. Banyak cara yang dilakukan manusia untuk memecahkan masalah yang dihadapinya, antara lain:

- a. Pemecahan masalah dilakukan secara tradisional atau mengikuti kebiasaan. Cara dan alat kerja tradisional yang merupakan kebiasaan, misalnya, cara masyarakat petani memotong padi menggunakan anai-anai yang secara turun temurun dijadikan sebagai alat potong padi.
- b. Pemecahan masalah secara dogmatis, baik menggunakan dogma agama, masyarakat, hukum, dan lain lain. Seperti pencuri dipotong tangannya, dll.
- c. Pemecahan masalah secara intuitif yaitu berdasarkan bisikan hati, misalnya seorang ibu kebingungan anaknya terlambat pulang sekolah. Bisikan hatinya, mengecek anaknya dengan menelepon teman dekat anaknya.
- d. Pemecahan masalah secara emosional, umpamanya pintu terkunci dibuka dengan didobrak.
- e. Pemecahan masalah secara spekulatif atau *trial and error*, suara radio berhenti, lalu radionya dipukul-pukul dan ternyata bersuara lagi.
- f. Pemecahan masalah melalui penelitian. Pemecahan masalah dalam penelitian dilakukan secara objektif, sistematis, menggunakan metode dan mengikuti prosedur, serta berpegang pada prinsip-prinsip dan kaidah-kaidah pengumpulan, pengolahan data, dan pembuktian secara ilmiah.

Keempat, pemenuhan pengembangan diri. Manusia merasa tidak puas dengan apa yang telah dicapai, dikuasai, dan dimilikinya. Manusia selalu ingin yang lebih baik, lebih sempurna, lebih memberikan kemudahan, selalu ingin menambah dan meningkatkan “*kekayaan*” dan fasilitas hidupnya. Keinginan manusia yang selalu ingin lebih baik itu, ada yang dicapai dalam waktu relatif singkat dengan ruang lingkup yang lebih sempit maupun membutuhkan waktu yang cukup lama dengan ruang lingkup yang lebih luas dan komplek melalui penelitian.

Dengan demikian pencapaian yang diinginkan manusia melalui penelitian sangat tergantung ruang lingkup penelitian yang dirancang, baik yang dirancang dan dilaksanakan sendiri, maupun melibatkan banyak orang.

B. Tujuan Pelaksanaan

Tujuan penelitian adalah mendapatkan suatu rumusan hasil dari suatu penelitian melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu pengetahuan. Secara umum penelitian mempunyai tiga macam tujuan, yaitu : (1) penemuan, (2) pembuktian, dan (3) pengembangan. Penemuan berarti data dari penelitian yang dimulai dari permasalahan sampai temuan atau kesimpulan penelitian adalah benar-benar baru dan sebelumnya belum pernah ada. Misalnya dalam disiplin ilmu pemasaran, ada pendekatan baru dengan model-model perilaku konsumen yang baru atau model penetapan harga yang baru. Selanjutnya, Sangadji (2006) mengemukakan dua tujuan penelitian, yaitu : mengembangkan pengetahuan dan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan-pertanyaan. Pembuktian berarti masalah penelitian sampai hasil atau temuan penelitian bersifat menguji atau membuktikan jika hasil penelitian masih relevan jika dilakukan di tempat lain, atau dalam waktu berbeda. Pengembangan berarti tujuan penelitian ingin mengembangkan ilmu pengetahuan yang sudah ada.

Misalnya, peneliti mengacu pada penelitian sebelumnya. Bidang ilmu, pokok permasalahan, dan variabel mungkin sama, tetapi peneliti mengembangkan indikator, menambah variabel, atau memodifikasi metode penelitiannya.

C. Sasaran

Adapun yang menjadi sasaran dalam kegiatan penelitian ini adalah bagaimana Faham Moderasi Beragama pada Rumah Tahfidz di Indonesia.

D. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini adalah penelitian lapangan yang dilaksanakan berdasarkan perjanjian kerja (kontrak) antara peneliti dan pihak kampus.

1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Adapun Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian ini adalah dilaksanakan dari bulan April sampai dengan Oktober 2024 sesuai dengan kontrak yang telah disepakati.

2. Kronologi Kegiatan

Kegiatan diawali dengan pengusulan proposal penelitian yang usulkan tahun sebelumnya, setelah melewati hasil seleksi administrasi sesuai pendaftaran melalui litapdimas Kementerin Agama, selanjutnya proses seminar proposal yang diselenggaran oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Bengkulu sebagai seleksi tahap selanjutnya.

Berdasarkan hasil reviu dari reviewer yangtelah ditetapkan, maka keluarlah Keputusan Rektor yang menetapkan Penerima bantuan penelitian untuk tahun anggaran 2024 pada UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Berdasarkan Keputusan Rektor tersebut maka peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan berdasarkan kontrak yang dibuat antara peneliti dan Pejabat Pembua Komitmen dan dengan LPPM. Sesuai dengan kontrak yang disepakati maka peneliti mulai melaksanakan kegiatan pada bulan Februari dengan pengurusan Izin penelitian sampai pengumpulan data penelitian

3. Keluaran

Secara teoritis menghasilkan beberapa hasil diskusi tentang pentingnya persamaan persepsi tentang penelitian memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan fondasi terhadap tindak serta keputusan dalam segala aspek pembangunan. Adalah sangat sulit, bahkan tidak mungkin sama sekali, utnuk memperoleh data yagn terpercaya yang dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan, jika penelitian tidak pernah diadakan, serta kenyataan-kenyataan tidak pernah diuji lebih dahulu melalui penelitian. Tidak ada satu negara yang sudah maju dan berhasil dalam pembangunan, tanpa melibatkan banyak daya dan dana dalam bidang penelitian.

E. Evaluasi

Kegiatan ini berjalan sesuai rencana berkat kerjasama dari tim panitia, kiranya kegiatan ini dapat dilaksanakan secara rutin dan dengan peserta lebih banyak lagi sehingga selanjutnya kegiatan ini bisa menjadi ajang untuk penyelesaian/pemecahan masalah-masalah yang ada dalam pengembangan UIN FAS Bengkulu kedepannya.

F. Penutup

Demikian laporan ini dibuat, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Bengkulu, Oktober 2024
Peneliti,



Bakhrul Ulum

LAMPIRAN

Rumah Tahfidz Tarbiyatul Ruhana
Cemp. Permai, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu 38211



Rumah Tahfidz Impian Ikhwan

Bentiring Permai, Kec. Muara Bangka Hulu, Kota Bengkulu, Bengkulu 38119



Rumah Tahfidz Al-Bayaan

Cemp. Permai, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu, Bengkulu



Rumah CintaQu Hisyam

Jl. Al- Kautsar No.37 Blok C, RT.09/RW.03, Lkr. Barat, Kec. Gading Cemp., Kota Bengkulu,
Bengkulu 38211

